

**ANALISIS PSAK NO. 109 DI KANTOR LAYANAN LEMBAGA
AMIL ZAKAT, *INFAQ* DAN *SHODAQOH* MUHAMMADIYAH
(Studi Kasus di Desa Wuled, Kecamatan Tirto, Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

EGIDYA SAFITRI DEWIYANI

NIM. 4317087

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS PSAK NO. 109 DI KANTOR LAYANAN LEMBAGA
AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH MUHAMMADIYAH
(Studi Kasus di Desa Wuled, Kecamatan Tirto, Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

EGIDYA SAFITRI DEWIYANI

NIM. 4317087

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Egidya Safitri Dewiyani**

NIM : **4317087**

Judul Skripsi : **“Analisis PSAK No. 109 di Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah (Studi Kasus di Desa Wuled, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan)”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2024

Yang menyatakan.



METERAI
TEMPEL
4AALX276072663

Egidya Safitri Dewiyani

NIM. 4317087

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Egidya Safitri Dewiyani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Egidya Safitri Dewiyani**

NIM : **4317087**

Judul Skripsi : **"Analisis PSAK NO. 109 di Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah (Studi Kasus di Desa Wuled Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan) "**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Juli 2024

Pembimbing



Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A.

NIP. 198706302018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Egidya Safitri Dewiyani**
NIM : **4317087**
Judul Skripsi : **Analisis PSAK No. 109 Di Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (Studi Kasus di Desa Wuled, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Ria Anisatus Solihah, S.E,Akt. MSA, CA**

Telah diujikan pada hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Ina Mutmainah, M.Ak.
NIP.199203312019032007

Ardiyan Darutama M.Phil
NIP.198501262020121004

Pekalongan, 24 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP.197502201999032001

MOTTO

Sejatinya segalanya adalah milik Allah SWT, termasuk ilmu serta waktu, tetapi kesempatan itu ada atas ridho.

Sri Herni (Alm).



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Saya menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala hormat dan cinta yang tulus saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda Sudiro, Ibunda Sri Herni (Alm), serta kakak saya tersayang Firdaus Yoga Septiawan yang selalu turut mendoakan kemudahan proses belajar saya.
2. Keluarga saya tercinta Bapak Sukirno M.E, Ibu Menuk Rahmawati S.Akun, serta Bapak H. Turoyo (Alm) dan Ibu Hj. Tarmuni yang telah memberikan saya kesempatan melanjutkan S1.
3. Almamater saya Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Ria Anisatus Solihah, S.E, Akt. MSA, CA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah mengerahkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk membimbing.
5. Bapak M Khoirul Fikri S.E.I., M.E.I Selaku Dosen Pengampu Akademik yang sering memberikan motivasi dan pandangan banyak hal saat perwalian.
6. Teman-teman UKM Seni Musik El-fata dan HMJ Akuntansi Syariah 2017 yang telah memberikan banyak pengalaman pendukung proses belajar saya.

ABSTRAK

EGIDYA SAFITRI DEWIYANI. Analisis PSAK No. 109 di Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah (Studi Kasus di Desa Wuled, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan).

KL Lazismu Wuled memiliki tanggung jawab mengelola dana Zakat, *infaq* dan *shodaqoh* (ZIS). Zakat, *infaq* dan *shodaqoh* diatur dalam PSAK No.109. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui praktik perlakuan akuntansi pada dana zakat, infak dan shodaqoh di KL Lazismu Wuled serta mengetahui apakah penyusunan laporan telah sesuai dengan PSAK No. 109.

Penelitian kualitatif dengan *field research* ini, dalam proses analisisnya peneliti membandingkan praktik akuntansi zakat yang diterapkan dengan standar PSAK No. 109 dan menentukan seberapa jauh praktik tersebut sesuai dengan standar tersebut. Selain itu peneliti menganalisis bagaimana KL Lazismu Wuled dalam pelaporan keuangannya. Atas hasil yang didapat dari pengumpulan data, peneliti deskripsikan atas teori dalam pedoman dengan praktiknya.

Hasil dari analisis data dan pembahasannya menunjukkan KL Lazismu Wuled belum menerapkan PSAK No. 109 secara keseluruhan. Laporan keuangan seperti neraca, laporan arus kas, laporan perubahan aset, dan CALK belum tersedia melainkan laporannya terbatas pada rekapitulasi laporan perolehan dan pentasyarufan dana ZIS dan Ihsan. Dalam Laporan perolehan dan pentasyarufannya KL Lazismu Wuled juga belum menyertakan penerimaan dan pemakaian atas dana non-halal. Adanya pembaruan teknologi dengan aplikasi SIM-ZISKA untuk KL Lazismu Wuled juga belum dilaksanakan dalam laporannya yang seharusnya hal ini dapat membantu peningkatan kompetensi pengelolaan keuangan, dan pengimplementasian laporan keuangan yang informatif dan reliabel.

Kata kunci: Pengelolaan ZIS, PSAK No. 109, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

EGIDYA SAFITRI DEWIYANI. Analysis of PSAK No. 109 at the Amil Zakat, Infaq and Shodaqoh Muhammadiyah Institution Service Office (Case Study in Wuled Village, Tirto District, Pekalongan Regency).

KL Lazismu Wuled is responsible for managing Zakat, infaq and shodaqoh (ZIS) funds. Zakat, infaq and shodaqoh are regulated in PSAK No.109. This research was conducted to find out the accounting treatment practices for zakat, infaq and shodaqoh funds in KL Lazismu Wuled and to find out whether the preparation of reports is in accordance with PSAK No. 109.

This qualitative research using field research, in the analysis process the researcher compares the zakat accounting practices implemented with the PSAK No. standards. 109 and determine to what extent the practice conforms to those standards. Apart from that, the researcher analyzed how KL Lazismu Wuled did in his financial reporting. Based on the results obtained from data collection, the researcher described the theory in the guidelines with practice.

The results of data analysis and discussion show that KL Lazismu Wuled has not implemented PSAK No. 109 as a whole. Financial reports such as balance sheets, cash flow reports, asset change reports, and CALK are not yet available but the reports are limited to recapitulation of reports on the acquisition and distribution of ZIS and Ihsan funds. In the report on the acquisition and distribution of funds, KL Lazismu Wuled also did not include the receipt and use of non-halal funds. The technological update with the SIM-ZISKA application for KL Lazismu Wuled has also not been implemented in the report, which should help increase financial management competence and implement informative and reliable financial reports.

Keywords: ZIS Management, PSAK No. 109, Financial Reports.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia. Alhamdulillah wa syukurillah berkat rahmat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Analisis PSAK No. 109 di Kantor Layanan Lembaga Amil Zakat *Infaq dan Shodaqoh* Muhammadiyah (Studi Kasus Di Desa Wuled, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan)”** sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi. Saya menyadari tanpa kebijakan dan bantuan dari berbagai pihak, sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ade Gunawan, M. M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan waktu dan kebijakannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. M Khoirul Fikri S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pengampu Akademik yang sering memberikan arahan, serta motivasi sejak bimbingan di semester awal hingga masa penyusunan skripsi.
5. Ria Anisatus Solihah, S.E, Akt. MSA, CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengerahkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk membimbing mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2017.
6. Bapak, Ibu dosen, serta sivitas akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid yang pernah memberikan sebagian ilmu, gagasan, serta pengembangan bagi kelancaran proses belajar penulis.

7. Pihak Kantor Layanan Lazismu Wuled yang telah memberikan saya ruang untuk melaksanakan penelitian.
8. Seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan pengertiannya.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya atas kebaikan yang telah dilakukan tanpa pamrih atas bantuan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Saya sangat menyadari keterbatasan serta banyaknya kekurangan dalam penyajian skripsi ini, penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 19 Juli 2024



Egidya Safitri Dewiyani

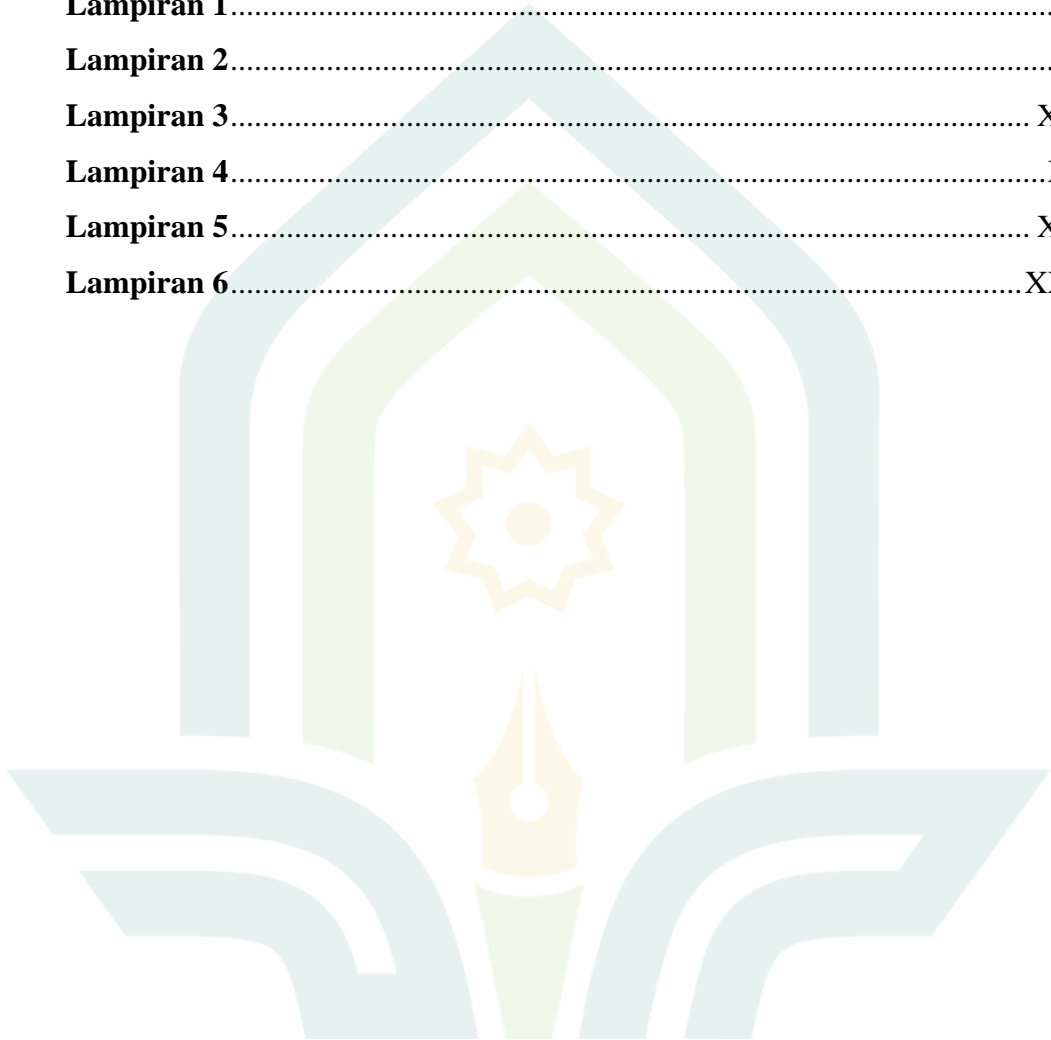
NIM . 4317087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori <i>Stewardship</i>	10
2. Zakat, Infaq dan Shodaqoh	10
3. Akuntansi	19
4. Laporan Keuangan.....	20

5. PSAK 109	22
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Setting Penelitian.....	35
D. Subjek Penelitian dan Sampel.....	35
E. Sumber Data	36
1. Data Primer.....	36
2. Data Sekunder	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi	37
2. Wawancara	37
3. Studi Pustaka	37
4. Dokumentasi.....	38
G. Metode Analisis Data	38
H. Teknik Keabsahan Data	39
1. Triangulasi Teori	39
2. Triangulasi Teknis	40
3. Triangulasi Sumber	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Kantor Layanan Lazismu Wuled	41
1. Profil Kantor Layanan Lazismu Wuled.....	41
2. Program Kerja	43
3. Penghimpunan dan Pentasyarufan.....	44
B. Penerapan PSAK 109 di KL Lazismu Wuled.....	48
1. Laporan Keuangan KL Lazismu Wuled.....	48
2. Perbandingan Perlakuan Akuntansi ZIS.....	59
3. Penerapan PSAK 109 di KL Lazismu Wuled	64
BAB V PENUTUP.....	70

A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian.....	71
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1.....	I
Lampiran 2.....	IV
Lampiran 3.....	XIX
Lampiran 4.....	XX
Lampiran 5.....	XXI
Lampiran 6.....	XXX



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أيا = ai	إيا = ī
أ = u	أوا = au	أوا = ū

2. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مراة ditulis *mar'atun*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

3. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

4. Katasandang(artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

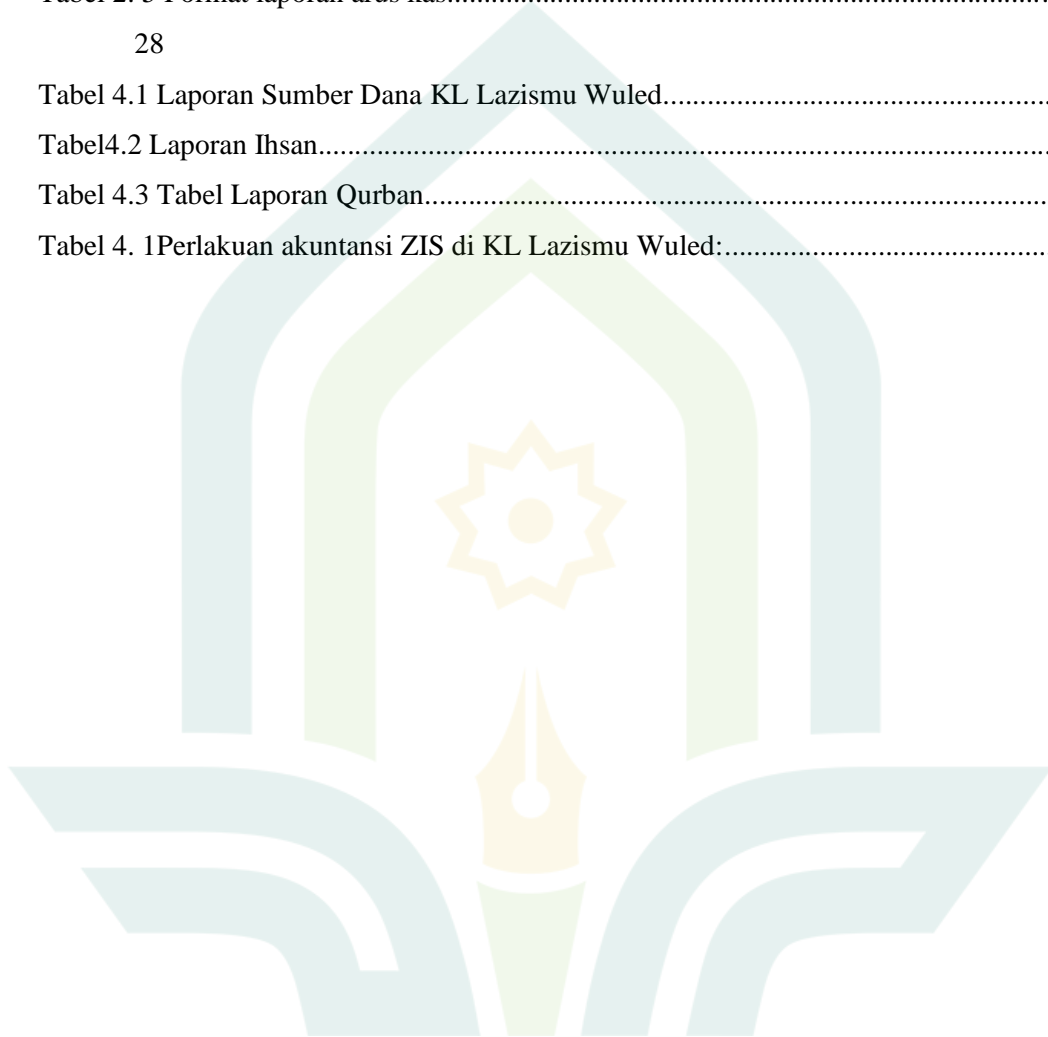
ditulis

syai



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nishab Zakat	15
Tabel 2. 2 Format Laporan Posisi Keuangan.....	23
Tabel 2. 3 Format Laporan Perubahan Dana.....	24
Tabel 2. 4 Format laporan perubahan aset kelolaan.....	27
Tabel 2. 5 Format laporan arus kas.....	28
28	
Tabel 4.1 Laporan Sumber Dana KL Lazismu Wuled.....	53
Tabel 4.2 Laporan Ihsan.....	53
Tabel 4.3 Tabel Laporan Qurban.....	54
Tabel 4. 1 Perlakuan akuntansi ZIS di KL Lazismu Wuled:.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1Grafik Perolehan ZIS Ramadhan KL Lazismu Wuled 2023.....	5
Gambar 2. 1Kerangka berpikir.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki potensi zakat hingga 327 triliun setiap tahunnya (Saiful Rahmat Dasuki, 2024). Dalam ajaran Islam, zakat merupakan salah satu rukun (Sarwan 2011). Rukun merupakan sesuatu yang wajib dipenuhi agar sesuatu dapat dikatakan sah. Berzakat merupakan perintah Allah SWT, selain untuk pemenuhan penyempurnaan ibadah yang dilakukan seorang muslim berzakat juga suatu bentuk pembersihan dari harta yang telah kita dapatkan. Karena setiap harta yang kita peroleh mengandung haknya orang lain yang wajib di salurkan. Hal ini merupakan salah satu bentuk praktik kepuasan atas rasa syukur terhadap kehidupan seorang manusia yang dipengaruhi oleh inisiatif seseorang atas spiritualitasnya maupun pemahaman tentang kewajibannya.

Al-Qur'an surah pertama telah menjelaskan diantara orang yang bertaqwa yaitu pertama orang yang beriman kepada yang ghoib, yang kedua mendirikan sholat, ketiga yaitu orang yang bersedia menafkahkan sebagian hartanya. Dalam hal ini zakat, infaq dan shodaqoh sebagai konsep yang memiliki persamaan dalam prinsip yaitu untuk menunaikan hak-hak ekonomi untuk orang lain. Namun berbeda dari infaq dan shodaqoh, zakat sifatnya niscaya atau harus ditunaikan. Zakat merupakan hak ekonomi muslim atas muslim lain yang bersifat syariah, tetapi islam memberikan kekuasaan politik untuk memaksa orang yang harus mengeluarkan zakat untuk disalurkan kepada penerima Zakat (oleh amil). Awal mula adanya konsep amil, pada zaman rasulullah dilakukan oleh negara. Apabila negara tidak melakukan itu, negara bisa bermitra untuk melaksanakan fungsi kekuatan pemaksa dalam menunaikan hak-hak muslim atas muslim lain tersebut. Setelah wafatnya Rasulullah SAW, terdapat isu pembangkangan pembayaran zakat. Mengingkari kewajiban

zakat dalam islam dapat dikategorikan sebagai bukan lagi orang mukmin (Prof. Mustofa Dasuki Kasbah, 2022).

Pelaksanaan dan penerapan zakat, infaq dan shodaqoh mengandung tujuan syar'i yaitu untuk mendatangkan kebaikan didunia sekaligus diakhirat. Didalam UU 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, istilah zakat berarti harta yang wajib dikeluarkan atau disalurkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam, Infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kepentingan umum. Sedangkan sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Zakat hukumnya harus (wajib) dan takarannya ditentukan, sedangkan infak dan shodaqoh hukumnya tidak wajib (sunnah) dan tidak ada batasan takaran minimal maupun maksimal (Al-Mubarak, dkk, 2021).

Dengan berzakat, penerima zakat (mustahiq) akan mendapatkan kekuatan dan kemajuan atas harta zakat yang diberikan dan yang berzakat (muzaki) akan mendapatkan pahala atas pemenuhan kewajiban ibadahnya, dan bentuk pembersihan harta dan jiwanya (zakat fitrah). Begitu pula yang mengelola, seseorang ataupun kelompok pengumpulan dan pendistribusian zakat (Amil) yang amanah akan mendapatkan pahala atas pekerjaannya dalam menjaga tugasnya atas amanat zakat, tugas pemberdayaan dan atas tugas dakwahnya (mengajak seseorang berzakat). Sepantasnya mengapa pahala seorang amil adalah setara dengan orang yang berjihad, mengajak seseorang berzakat atau melaksanakan satu bentuk ibadah sosial dapat memberikan efek maslahat terhadap perekonomian umat (Rahman, T, 2015).

Besarnya potensi zakat di Indonesia mendorong amil atas kebijakan yang dapat mendukung tugas dan fungsinya dalam mengemban kewajibannya menjalankan amanat yang diberikan. Setiap kebijakan tentang zakat yang ada dalam syariat, pengelolaan zakat perlu akuntabel

dan transparan. Setiap bagian harus mengawasi dan mengontrol. Adanya keyakinan para muzakki di sebabkan kurang transparan suatu pelaporan zakat kepada masyarakat. Maka dari itu peraturan pelaporan tentang penggunaan dana zakat berlaku untuk seluruh amil di Indonesia (Anindyta dkk, 2018). Persoalan kemiskinan perlu diatasi dengan pendayagunaan dari konsep kajian utama dalam filsafat hukum Islam dalam pertimbangan landasan hukum. Pendapat Qordowi (1993) terkait pendayagunaan zakat yang dikelola bisa digunakan untuk kegiatan ekonomi umat (produktif) sehingga praktiknya tidak hanya kegiatan orientasi konvensional-konsumtif saja (Mahbelen Jalil, 2021). Dengan ini ekonomi Islam dapat menjalankan fungsinya berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yang optimal menggunakan instrumen zakat, *infaq* dan *shodaqoh* (ZIS).

Undang-undang No. 23 Tahun 2011 disebutkan yang dimaksud pengelolaan zakat ialah suatu aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka perencanaan, pengorganisasian, serta pelaksanaan dalam hal mengumpulkan serta mendistribusikan dana yang didapat sebagai dana zakat. Dalam proses penyebarannya dilakukan oleh masing-masing lembaga, baik lembaga zakat swasta maupun lembaga zakat pemerintah. Instansi zakat di Indonesia diakui didalam perundang-undangan, baik yang dibentuk pemerintah dan dalam pengelolaannya dilaksanakan pemerintah (Badan Amil zakat (BAZ)) maupun yang di bentuk dari organisasi kemasyarakatan serta pengelolaannya dilaksanakan masyarakat (Lembaga Amil Zakat (LAZ)) (Rahman ;2015 dalam Alfika (2023)).

Program pengembangan zakat perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendongkrak potensi zakat di Indonesia termasuk dengan penyebaran Kantor Layanan (KL) mitra. Upaya ekstensifikasi perlu terus dilakukan kepada instansi-instansi di daerah yang memiliki potensi zakat yang besar, khususnya bagi instansi yang belum memiliki Unit Pengumpul Zakat (UPZ) maupun bagi kabupaten/kota dengan potensi zakat yang besar. Adanya KL Lazismu juga merupakan bentuk perluasan organisasi dan pendekatan jangkauan sektor pengumpulan maupun pendistribusian

zakat. Kantor Layanan (KL) Lazismu dapat dikatakan sebagai unit garis terdepan penghimpunan dana Lazismu untuk dapat menjangkau para muzakki untuk menunaikan kewajibannya membayar zakat, atau mengeluarkan infak guna kemaslahatan umat. Adanya Kantor Layanan lazismu merupakan bentuk perluasan jangkauan layanan kepada masyarakat. Terdapat tiga fungsi pokok berkaitan dengan pengelolaan di Kantor Layanan (KL), yang wajib dilaksanakan meliputi: fungsi edukasi, fungsi pelayanan serta fungsi pemberdayaan (Hermanto Ichwan, 2018).

Kantor Layanan Lazismu Wuled yang memiliki tanggung jawab mengelola harta zakat, *infaq* dan *Shodaqoh* selayaknya dalam mendistribusikannya sesuai dengan syariah, begitu juga dalam proses pertanggungjawabannya. KL Lazismu Wuled memiliki kebijakan yang meliputi penentuan pokok penyaluran zakat dan pengelolaan keuangan. Kebijakan ini didasarkan pada penetapan dari amil dan kebijakan pemimpin. Penentuan skala utama berfokus pada delapan kelompok penerima manfaat: amil, fakir-miskin, riqab, gharim, mualaf, sabilillah dan ibn sabil. Dan prioritas selanjutnya ditujukan pada prioritas yang ada pada program kerja KL Lazismu Wuled (Program kerja KL Lazismu Wuled , 2024).

Penyusunan laporan keuangan di Kantor layanan perlu menyajikan informasi atas kegiatan transaksi yang dilakukan sehingga tanggungjawab lembaga pengelola zakat, *infaq* dan *shodaqoh* tercermin dari pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Pelaporan penggunaan dana operasional yang diamantkannya adalah suatu bentuk dari pengelolaan yang baik (Muhammad, R. (2006)). Atas pengelolaan dana zakat, dana *infaq* dan *shodaqoh* KL Lazismu Wuled harus mengimplementasikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana zakat dengan menerapkan akuntansi yang dikhususkan untuk pencatatan harta zakat, *infaq* dan *shodaqoh*.

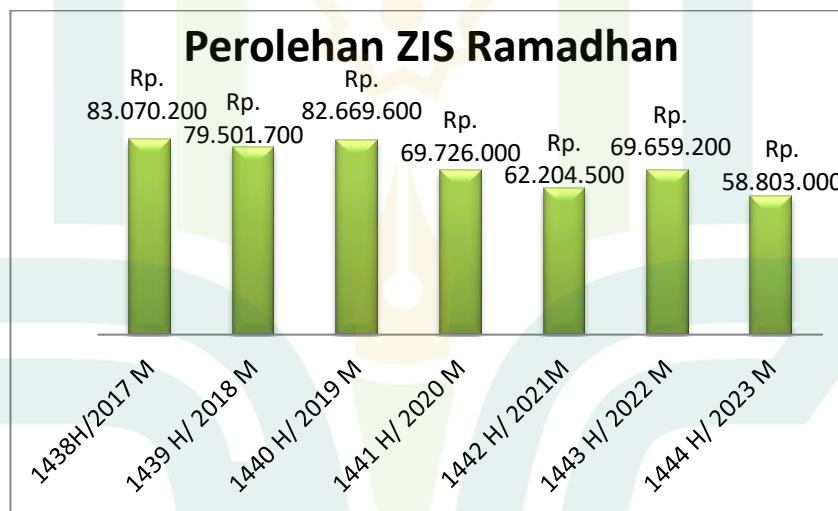
Standar pengelolaan keuangan atas dana zakat, *infaq* dan *shodaqoh* (ZIS) telah di terbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) meliputi proses sejak pengakuan, bagaimana pengukurannya, bagaimana

penyajianya serta bagaimana pengungkapan atas dana yang ada di KL Lazismu Wuled yang sesuai pada kaidah islam yaitu PSAK 109. Implementasi atas PSAK 109 penting untuk pengelolaan dana-dana yang ada di KL Lazismu Wuled, dengan itu masyarakat mengetahui dana tersebut dikelola sesuai standar dan di laporkan secara transparan kepada masyarakat. Dalam menuju hal itu, pengelolaan zakat harusnya mematuhi regulasi yang ada yaitu tentang penerapan standar akuntansi zakat tidak terkecuali KL Lazismu Wuled.

Adanya PSAK 109 atas potensi zakat yang besar lebih jauh akan membantu mengetaskan masalah klasikal. Adanya laporan keuangan yang berkualitas akan mencerminkan kinerja dan akuntabilitas lembaga (Erniati, 2019).

Gambar 1.1

Grafik Perolehan ZIS Ramadhan KL Lazismu Wuled 2023



Sumber: Dokumen KL Lazismu Wuled 2023(data diolah).

Perolehan ZIS Ramadhan KL Lazismu Wuled pada 7 periode terakhir terlihat berfluktuatif. Penurunan terbanyak terjadi pada antara tahun 2019 hingga 2020. Berdasarkan hasil wawancara, hal ini disebabkan karena ekonomi masyarakat Wuled yang tidak stabil karena adanya wabah covid yang menyebabkan banyak masyarakat tidak bekerja bahkan mendapatkan PHK dan enggan membayarkan zakat. Melihat perolehan

zakat tersebut sebenarnya menandakan kepercayaan para muzaki kepada KL Lazismu Wuled dimana perolehan ZIS Ramadhan yang pernah mencapai perolehan hingga Rp. 83.070.200. Namun perolehan hingga 2023 menunjukkan penurunan terbanyak. Hal yang dapat menjadikan perolehan zakat menurun maupun naik di lembaga amil zakat diantaranya adalah;

- a. Berhubungan dengan kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga penghimpun zakat (fitri, 2019).
- b. Tingkat optimalisasi pengelolaan zakat maupun strategi fundraising zakat (Sunardi, 2023).
- c. Keberadaan lembaga zakat dalam upaya pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat (Irsad Andriyanto,2014).
- d. Faktor lain di masyarakat yang menyebabkan kewajiban membayar zakat menjadi penting atau tidak terlalu penting. (Yuliana Dewi, 2019).

Adanya perkembangan zakat akan memberikan dampak kepada mustahik apabila disalurkan tepat sasaran. Berita tentang perkembangan zakat mendukung beberapa hal *urgent* yang tentunya perlu diteliti baik dari segi pengelolaan, pencatatan, maupun kendala lain pada sumber daya pengelola yang dapat berimplikasi pada perkembangan pengelolaan zakat. Adanya sistem akuntansi serta manajemen keuangan yang bagus dapat membantu mendukung transparansi dan pertanggungjawaban atau akuntabilitas atas pembuatan laporan yang seragam dengan pedoman. Sejalan dengan hal ini, riset terkait akuntansi zakat serta *infaq* dan *shodaqoh* perlu dilaksanakan. Untuk mengetahui bagaimana kesesuaian implementasi akuntansi mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan zakat, infaq dan shodaqoh yang sama dengan PSAK No. 109 mengenai penerapan pelaporan dana itu.

Penelitian perlakuan akuntansi di unit penghimpunan akan berbeda hasilnya bergantung pada tempat,waktu penelitian, metode, maupun konteks lainnya yang berhubungan dengan perbedaan pemahaman maupun regulasi zakat yang ada. Seperti dalam penelitian Shima pada 2021 di LAZISMU Ponorogo, Melisa pada 2021 di BAZNAZ Tasikmalaya, Rahmawati dan Iswanaji pada 2022 di lazis al-ihsan jateng, Tina Kartini pada tahun 2020 di BAZNAZ Kabupaten Sukabumi, dan Nasution pada 2022 di LAZ Mandiri Medan yang telah menerapkan dan membuat kelima komponen laporan yang sesuai dengan PSAK 109. Berbeda dari hasil penelitian oleh Moh Husain Ohoirenan dan Annisa Fithria pada 2020 di BAZNAZ kota taul, Penelitian Ramadinni pada 2021 di LAZISMU Riau, Penelitian Edward dan Husni pada 2021 di LAZISMU Kota Pekanbaru, Andari, dkk pada 2023 di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ummul Quro Bogor yang belum menerapkan PSAK 109 dan belum membuat secara penuh lima komponen laporan yang sesuai. Penelitian ini penting karena adanya laporan yang sesuai akan menjamin akuntabilitas dan transparansi atas aktivitas keuangan amil zakat. Suatu lembaga dapat mendirikan kantor layanan (KL) atau mengembangkan kualitas pelaporan kepada donatur yang dilayani oleh kantor layanan dalam rangka peningkatan perolehan zakat dan jangkauan distribusi yang semakin dekat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik perlakuan akuntansi pada dana zakat, *infaq* dan *shodaqoh* di Kantor Layanan Lazismu Wuled?
2. Apakah penyusunan laporan telah sesuai dengan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada analisis pada perlakuan akuntansi serta perbandingan terhadap PSAK 109 dalam laporan tahun 2023. Penelitian perlakuan akuntansi atas transaksi zakat yang dilakukan KL Lazismu

Wuled, dimana PSAK 109 dalam penelitian merupakan salah satu aspek pengelolaan dalam pedoman kesesuaian pencatatan akuntansi zakat.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui praktik perlakuan akuntansi pada dana zakat, infak dan shodaqoh di KL Lazismu Wuled
2. Mengetahui apakah penyusunan laporan telah sesuai dengan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Meningkatkan dan menambah wawasan ilmu akuntansi syari'ah khususnya dalam keuangan syariah tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan zakat, infak dan shodaqoh yang efektif dan sesuai dengan PSAK No. 109
- b. Dapat digunakan oleh peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian yang sama atau sebagai bahan referensi dan sarana belajar mengenai PSAK 109 akuntansi zakat khususnya laporan keuangan di Kantor Layanan Lazismu.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan pemahaman terkait gambaran perlakuan akuntansi zakat infak dan shodaqoh mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan atas laporan keuangan, sehingga mempunyai gambaran untuk pengambilan keputusan pengelolaan dana.
- b. Adanya kajian yang berkaitan dengan penelitian-penelitian topik PSAK 109 diharapkan dapat memberikan pengembangan penelitian khususnya untuk implementasi akuntansi zakat (dalam praktiknya) kepada pihak lembaga keuangan syariah sebagai bahan evaluasi penerapan praktik syari'ah.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN:

Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI:

Berisi Landasan Teori, Telaah Pustaka, Tentative Theory Construct/Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN:

Berisi Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Metode Analisis Data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN:

Berisi Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian, serta Data dan Pembahasan yang Disusun dan dikembangkan sesuai kebutuhan

BAB V PENUTUP:

Berisi Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Implikasi Teoritis dan Praktis

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan penghimpunan ZIS di KL Lazismu Wuled terlaksana melalui tiga program kerja yaitu penghimpunan infaq yang dikenal sebagai program kaleng ihsan, penghimpunan ZIS pada bulan Ramadhan, dan melaksanakan Qurban-Mu. Program pengembangan dan sosialisasi intensif tentang zakat oleh kantor layanan menjadi kunci rencana dan realisasi pengumpulan ZIS di KL Lazismu Wuled dapat melampaui target yang ditetapkan.

Dalam sistem laporan yang dibuat KL Lazismu Wuled terbatas pada rekapitulasi laporan perolehan dan pentasyarufan, dimana laporan periode Januari hingga Desember 2023 tersebut untuk ringkasan dari laporan perubahan dana (Laporan perolehan dan draf pentasyarufan 2023) sedangkan PSAK 109 tidak mensyaratkan rekap keseluruhan dari Januari hingga Desember tersebut. Sesuai dengan PSAK 109 bahwa pencatatan keuangan zakat menggunakan indikator pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Penelitian ini menunjukkan KL Lazismu Wuled belum menerapkan PSAK 109 secara keseluruhan walaupun terdapat poin indikator yang terlihat sejalan dengan PSAK109 yaitu pada indikator pengakuan atas penerimaan dan penyaluran kas zakat maupun infaq yang telah dicatat sesuai jumlah yang diterima.

Laporan keuangan yang sesuai PSAK 109 meliputi lima macam laporan antarlain laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK). KL Lazismu Wuled baru akan mencoba melaksanakan PSAK 109 di tahun laporan 2024 dengan menggunakan aplikasi SIM-ZISKA sehingga belum bisa dikatakan menerapkan PSAK No. 109 dalam hasil yang dibuat. Penerapan PSAK 109 perlu dilakukan untuk penerapan laporan yang lebih informatif dan reliabel di KL Lazismu Wuled. Adanya aplikasi SIM-ZISKA seharusnya dapat membantu

pengimplementasian laporan keuangan secara lebih rinci dan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan yang berdasar PSAK 109.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Adanya keterbatasan waktu saat wawancara dan observasi dari tempat penelitian serta kurangnya persiapan yang lebih sistematis lagi dari peneliti menjadikan penelitian memerlukan pertemuan yang lebih sering.
2. Keterbatasan pemahaman beberapa pertanyaan dari peneliti, menjadikan beberapa jawaban dari narasumber tidak dapat dijadikan dasar atau pendukung interpretasi peneliti.
3. Narasumbernya ditentukan dari tempat observasi (yang dianggap lebih informatif) karena adanya ketidakpahaman mengenai topik penelitian di lembaga tersebut, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak disesuaikan dengan tugas dan fungsi jabatan masing-masing, namun berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masing-masing narasumber selama menjabat di lembaga tersebut.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Teoritis

Memberikan kontribusi pengetahuan tentang PSAK 109 bagi pengurus KL Lazismu Wuled. Sehingga diharapkan dapat mengetahui khususnya tentang PSAK 109 dengan begitu pengelolaan di KL Lazismu Wuled dapat ditingkatkan lagi untuk dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang ada.

2. Praktis

Memberikan gambaran penerapan penelitian di Kantor Layanan dan kontribusi untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan aplikasi SIM-ZISKA. Dengan pembaharuan sistem informasi keuangan yang

ada di KL Lazismu Wuled dengan aplikasi SIM-ZISKA agar dapat membantu penyusunan laporan keuangan yang lebih baik lagi khususnya dalam mendukung penyesuaiannya dengan PSAK 109.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ahmad Sudirman., dkk., (2017). Zakat:Ketentuan dan pengelolaanny. Anugrah berkah sentosa.Hal.26.
- Alfika, Julia Nurfajri., 2023. Analisis Kesesuaian Penerapan Psak No. 109 Mengenai Penyajian Laporan Keuangan Dana Zis Pada Lazisnu Kabupaten Banyumas, skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- al-Jamal, Ibrahim Muhammad. *Fiqh Wanita*. Mesir, 1981, hal.180.
- Al-Mubarak, M. A. R., Iman, N., & Hariadi, F. W. (2021). Rekonstruksi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Analisis Hukum Ekonomi Syariah). *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 1(1), 62-79.
- AL-Qaradhawi, Yusuf. 2007. *Dirasah Fi Fiqh Maqashid Asy-Syari'ah*. Edited by Lc Muslich Taman, Pustaka Al-Kautsar.
- Anam, Moh Khoirul. 2021. Analisis Manfaat dan Dampak Kegiatan audit Bagi Perkembangan Lembaga Amil Zakat, Studi Kasus LAZISMU Kota Depok, Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial Vol 4, No. 2.
- Andari, Riya Dwi. dkk. (2023). Analisis Penerapan Akuntabilitas PSAK 109, Tata Kelola dan Efektivitas Teknologi pada Laz Ummul Quro Bogor. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi; Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 23 (2), <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/viewFile/4121/1726>
- Andre, Melano Nst. (2024). Analisis Akuntansi Zakat (Psak 109) Dalam Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Wilayah Lampung. Diploma thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Andriyanto, Irsad. 2014. Pemberdayaan Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat. *Jurnal Zakat dan wakaf* Vol.1, No.2. Dalam <https://jurnalfebi.uinsa.ac.id/index.php/MAZAWA/article/download/336/240/1134>.
- Anton, FX. 2010. *Menuju Teori Stewardship Manajemen*. Majalah Ilmiah Informatika. Fakultas Ekonomi Universitas AKI Semarang. 1(2), 61-80.
- Ascarya, 2007. Akad & Produk Bank Syariah. Rajawali Pers; PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. Ed.1 Cet.6, Hal. 9.

- Barkah, Qodariah., dkk. 2020. *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Prenada Media grup; Jakarta.
- Creswell, Jhon W. 2012. *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- CNN. 2024. Kapan waktu terbaik membayar zakat fitrah. Dalam <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230318111235-569-1075587/kapan-waktu-terbaik-untuk-bayar-zakat-fitrah>.
- Dasuki, Saiful Rahmat. 2024. Festival Ramadhan Kementerian Agama, Jakarta. Dalam <https://www.kompas.id/baca/internasional/2024/03/22/zakat-potensi-raksasa-yang-belum-terkelola-maksimal>.
- Departemen Agama RI, *“Al-Quran dan terjemahnya”*. PT K. Grafindo, Semarang, 1994
- Dewiyanti, E. (2022). Analisis Penerapan Psak 109 Pada Laporan Keuangan Lazismu Kabupaten Kudus.
- Dewi, Yuliana. 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat alam menunaikan Zakat melalui lembaga formal (studi kasus di Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung). *Jurnal Ilmiah; Universitas Brawijaya Malang*.
- Dimashmp, Buku Pedoman dan Panduan Lazismu, 2019, dalam <https://www.scribd.com/document/401993166/Buku-Pedoman-dan-Panduan-LAZISMU-sisir-pdf>.
- Edward, Yurnal., Husni. (2021). Implementasi PSAK No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Vol 2 No 1.
- Erniati, 2019. “Laporan Keuangan Pemerintah Sebagai Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara”. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/berita-terbaru/2836-laporan-keuangan-pemerintah-seagai-wujud-akuntabilitas-pengelolaan-keuangan-negara.html>.
- Faizin, R. 2023. Baznaz Kota Yogyakarta: 3 syarat wajib zakat fitrah. Dalam <https://baznaz.jogjakota.go.id/>
- Fitri, Nilam alifia rizqa. 2019. Faktor-faktor yang menjadikan muzaki berzakat pada lembaga amil zakat Muhammadiyah Gresik.

- Hudori, N. H. D. A. N. R., & Mardoni, Y. 2014. Akuntabilitas sebagai sebuah solusi pengelolaan wakaf. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, vol. 5, no.3, pp. 12.
- Bahreisj, Hussein. 1980. 450 Masalah Agama Islam, Surabaya: Al Ikhlas, h. 226.
- Ikatan Akutan Indonesia(IAI). *Exposure Draft PSAK101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:IAI,2015, Hal. 102.
- Ichwan,Hermanto. 2018. BP Lazismu Daerah Kota Semarang, Fungsi kantor layanan lazismu (KLL) bagi masyarakat, dalam <https://www.lazismujateng.org/fungsi-kantor-layanan-lazismu-bagi-masyarakat/>).
- Jalil, Mahbelen..(2021). Konsep Maqasid Syariah zakat, infak, dan sedekah.Dalam <https://feb.upstegal.ac.id/urgensi-agent-of-chaneg-bisnis-gigital-feb-ups-tegal-menuju-3-tantangan-besar-revolusi-industri-4-0/>
- Kalbarin, N. S. 2014. Implementasi Akuntabilitas Dalam Konsep Metafora Amanah Di Lembaga Bisnis.Jurnal JESTT, vol.1, no.7, pp.506–517.
- Kartini, Tina. 2020. Analisis Penerapan PSAK 109 tantang Pencatatan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah (ZIS) pada BAZNAS Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. 9(1), 10-21.
- Kasbah, Mustofa Dasuki. 2022. Kajian Ekonomi Islam: Ekonomi Islam sebagai Solusi dalam Menghadapi Resesi Ekonomi 2023. Semarang. Dalam <https://youtu.be/7-Rqr7h8XA8?si=jcfvZJ8jb6LaSZ07>.
- Mughniyah, Muhammad Jawad. Al-Fiqh ‘ala al-Madzahib al-Khamsah, Cet ke 4, Bairut: Dar al-‘Ilm Lilmalayin, 1973, hlm. 195.
- Muhammad, R. (2006). Akuntabilitas keuangan pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Accounting and Investment*, 7(1), 34-55
- Nadiansah, Amelia Risxi. (2024). Analisis Pengendalian Internal Dan Penerapan Psak 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kantor Layanan Rsu ‘Aisyiyah Ponorogo. Tugas Akhir (D3) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Nurhanisah, Yuli. 2017. 8 golongan penerima Zakat Fitrah. Indonesiabaik.id.

- Ohoirenan, Moh Husain., Fithria, Annisa., 2020. Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual. *Jurnal Akuntansi Syariah* Vol.3 No. 2, 135-150.
- Pradistya, Reyvan Maulid. 2021. Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif. <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>.
- Rafif. 2023. Zakat: Pengertian, Hukum, Jenis, Syarat, Rukun, Dan Asnaf, BAZNAS Kota Yogyakarta, <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/29612>
- Raharjo, Eko. (2007). *Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective*. *Jurnal Fokus Ekonomi* Vol.1 No.1, 37-46.
- Rahmawati, Kiki., Iswanaji, Chaidir. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi Dana Zakat Dan Infaq / Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Temanggung*. *Jurnal Akuntansiku*:Volume 1 No.4.
- Ramadhani, fitri.dkk. (2018). Analisi penerapan akuntansi Zakay, infsk dsn sedeksh pada nadan amil Zakat nasional.kota mobagu.jurnal riset akuntansi going concern. 13 (4).
- Ramadinni, Yani. (2021). Analisis penerapan PSAK No. 109 tentang Akuntansi zakat dan Infak/sedekah pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Riau.
- Ritonga, P. 2017. Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK NO.109 pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara. *Kitabah*, 1(1), 1- 19.
- Rahman, Taufikur. 2015. Akuntansi Zakat, infak, dan sedekah (PSAK 109); Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Jurnal Muqtasid* Vol. 6 No. 1. Hal.146.
- Sayid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, Jld. ke 1, hlm. 286.
- Savira, Yovisca Ghea. Penerapan PSAK No. 109 oleh Pengelola Keuangan Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus pada LAZISMU Kota Salatiga).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In *Metode Penelitian Ilmiah*. Alfabeta. Bandung.

- Shima, Putri Nora., Melisa., (2021) Analisis Implementasi PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Ponorogo. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.)
- Sholihi, Mahfud. et all. (2021). *Draft Ekspose PSAK 109: Akuntansi Zakat, infakdan sedekah (Revisi 2021)*. IAI. Jakarta.
- Sugianto, Heri (2018) Analisis Pendapat Empat Mazhab Tentang Zakat Fitrah Dengan Uang Tunai. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung
- Sugiarto.2014. *Pengantar Akuntansi; EKMA4115 (Edisi 2)*, Tangerang Selatan; Universitas Terbuka.
- Sunardi, Arya. 2023. Strategi Fundraising dalam meningkatkan perolehan dana Zakat, infaq dan sedekah pada LAZ Dasi NTB cabang lombok tengah. skripsi. Dalam <https://etheses.uinmataram.ac.id/3953/1/Arya%20Sunardi%20180305050.pdf>.
- Syafiq, A.,. 2015. Zakat Ibadah Sosial untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial. *Ziswaf:Vol.2,No.2*.
- Zaenal,Muhammad Hasbi., dkk. (2022). *Kebijakan Keuangan Baznas Dan Laz Atas Perubahan Revisi PSAK 109*.Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional;Jakarta. Hal. 146.